

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

COVID-19 atau *Corona Virus Disease* tahun 2019 merupakan sebuah penyakit yang menular pada manusia dan hewan yang ditemukan untuk pertama kalinya di Wuhan tepatnya di Provinsi Hubei, China.¹ Virus ini menyerang sistem pernapasan pada manusia, Kaum lansia dan penderita penyakit komplikasi tentunya lebih rentan terkena COVID-19. Adapun gejala yang ditimbulkan oleh virus ini berupa demam, sesak napas, batuk, bahkan harus dirujuk ke rumah sakit. Penyebaran COVID-19 terbilang sangat mudah dan terjadi secara cepat.² Hampir seluruh dunia terinfeksi oleh virus tersebut dan virus ini ditemukan di Indonesia untuk pertama kalinya pada tanggal 2 maret 2020. Indonesia tercatat sebagai negara yang memiliki kasus COVID-19 tertinggi di Asia Tenggara mencapai hingga 41.431 kasus positif dan 2.276 kematian pada bulan Juni 2020. Pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai daerah di Indonesia terutama di wilayah Kabupaten Pati.³ Dengan adanya virus ini diperlukan mitigasi bencana dalam menanganinya, pemerintah harus bersinergi secara tepat dan tanggap. Mitigasi merupakan usaha untuk mengurangi suatu akibat dari bencana yang dilakukan termasuk dalam menyikapi bencana dan tindakan pengurangan resiko dalam jangka waktu yang panjang.⁴

Merebaknya COVID-19 di Indonesia berdampak di segala sektor seperti pendidikan, kesehatan, industri dan perekonomian. Namun yang paling terkena dampaknya yaitu di sektor perekonomian. Oleh karena itu, diperlukan sebuah strategi pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi. Di dalam pemberdayaan masyarakat, perekonomian merupakan salah satu

¹ Suminah, *Peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19: Jurnal.umt.ac.id, Vol 2, 2020, 65.*

² Heylen Amildha Yanuarita dkk, *Pengaruh COVID-19 Terhadap Kondisi Sosial Budaya di Kota Malang dan Konsep Strategis Dalam Penanganannya, Jurnal Ilmiah Widiya Sosiopolitika Vol 2 Nomor 2, 2021, 58*

³ Suminah, *Peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 : Jurnal.umt.ac.id, Vol 2, 2020, 65.*

⁴ Djauhari Noor, *Pengantar Mitigasi Bencana Geologi, Deepublish, 2014, 5-7.*

aspek penting karena secara tidak langsung masyarakatnya mendapatkan sebuah perubahan yang semula buruk menjadi lebih baik lagi. Pemberdayaan atau *empowerment* dalam bahasa Inggris adalah sebuah cara yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam mengambil sebuah langkah yang dilakukan untuk mengurangi adanya permasalahan yang dihadapi, hal ini dilakukan untuk memandirikan masyarakat tersebut.⁵ Sedangkan untuk definisi pemberdayaan masyarakat merupakan upaya dalam meningkatkan pembangunan secara fisik dan nonfisik.⁶

Pemberdayaan masyarakat tentunya memiliki dampak baik apabila dilakukan dengan prosedur yang semestinya. Pemberdayaan masyarakat diyakini dapat memecahkan masalah dengan memandirikan masyarakat melalui partisipasi dan kreativitas.⁷ Sebuah proses pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan berhasil, apabila adanya perubahan masyarakat yang berawal dari kondisi yang terpuruk menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera serta menjadi masyarakat yang lebih aktif dan berinovatif.⁸

Dalam sebuah pemberdayaan masyarakat Islam diperlukan adanya pedoman yakni Alqur'an. Dalam hal ini sesuai dengan dalil Alqur'an Surat Al Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi seperti berikut :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.⁹

Ayat ini pada dasarnya mengandung maksud tentang apabila kewajiban shalat telah dilaksanakan maka kembalilah menunaikan pekerjaan, mencari rezeki yang halal serta ingatlah

⁵ Dedeh Maryani, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2019), 1-2.

⁶ Delfiyan Widiyanto, dkk, *Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Perspektif Kesejahteraan Ekonomi : Jurnal Kalacakra Vol 2 No 1, 2021*, 30-31.

⁷ Wahyu Anita Sari, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kecil : e repository.perpus IAIN Salatiga, 2021*.

⁸ Dedeh Maryani, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2019), 1-3.

⁹ Alqur'an Surat Al Jumu'ah Ayat 10

Sang Pencipta agar di dalam kehidupan diberikan kemudahan dalam menjalankan usaha bisnis.

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui komunitas. Komunitas adalah tempat dimana tindakan sosial muncul untuk menanggapi dampak dan tantangan dari bencana khususnya pandemi COVID -19.¹⁰ Salah satu strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan adalah dengan membangun pusat kuliner dan UMKM di era pandemi. Pusat kuliner dan UMKM merupakan sebuah tempat yang berisikan berbagai macam kuliner lokal khas nusantara bahkan kuliner kekinian. Pusat kuliner ini terletak di Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Awalnya pusat kuliner dan UMKM hanyalah sebuah lahan kosong yang terbengkalai yang kemudian dimanfaatkan menjadi lahan yang bernilai ekonomis tinggi. Pusat kuliner dibangun sejak bulan Agustus 2020 dan mulai ditempati oleh para pemilik usaha pada bulan November 2020. Dengan adanya pusat kuliner dan UMKM tentunya proses pemberdayaan masyarakat dalam menunjang perekonomian dirasa cukup membantu masyarakat yang terkena dampak covid-19. Ada 10 UMKM yang menempati pusat kuliner ini diantaranya *Xoxo, AA Juice, Simbok Geprek, Warung Bu Dina, Warmindo, Warung A &K, Blue Ice, Mie Ayam dan Bakso Sumber Jaya, Sego Pecel Pincuk Mbah Mboleng, Sotya Café*. Pusat kuliner dan UMKM yang ada di Desa Gabus ini terbilang masih minim dalam pengelolaannya jika dibandingkan dengan Pusat Kuliner yang ada di daerah lainnya.¹¹

Adanya aturan menjaga jarak dan tetap di rumah membuat pasar biasa atau konvensional sepi peminat, tentunya mengakibatkan peningkatan pada dunia digital. Strategi pemasaran sangat dibutuhkan dalam hal ini. Strategi pemasaran merupakan perencanaan dalam memperbesar pengaruh terhadap pasar, baik dalam jangka waktu yang panjang maupun pendek yang digunakan pada riset pasar, perencanaan produk, serta distribusi.¹²

Oleh karena itu, peluang tersebut dimanfaatkan oleh para pemilik UMKM untuk memasarkan produknya melalui dunia digital. Strategi pemilik UMKM untuk menghadapi situasi pandemi

¹⁰ Lidya Merybeth Situmorang, *Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19*, Desember 2020, 3-4.

¹¹ Wawancara dengan Bapak M.Nur Zaeni, tanggal 16 Februari 2022.

¹² Novi Tri Hariyanti, dkk, *Pengaruh Influencer Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Digital Era Modern*, *Jurnal Eksekutif Vol 15 No 1*, Juni 2018, 138

COVID -19 dapat dilakukan dengan memasarkan produk secara online. Pemasaran produk dilakukan di berbagai macam media sosial yang diminati oleh para pembeli. Jika dulunya dilakukan secara tradisional, maka sekarang lebih mengandalkan kemajuan teknologi. Seperti contoh whatsapp business, instagram, dan youtube.¹³ Berdasarkan pemaparan mengenai pemasaran produk tersebut, pemilik UMKM melakukan promosi untuk menarik minat beli masyarakat. Dalam meningkatkan pemasaran produknya, diperlukan jasa delivery. Di era pandemi pastinya jasa ini sangat dibutuhkan keberadaannya. Terdapat jasa delivery yaitu Atmaja Delivery. Tak hanya jasa ini yang dipakai namun penjual gas, juru parkir juga diperlukan.¹⁴

Penelitian terdahulu menjadi penting untuk dikemukakan pada halaman ini, bertujuan untuk mendukung persoalan mengenai permasalahan yang hendak diteliti. Adapun penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Vivi Dwi Pratiwi yang berjudul Strategi Pembangunan Desa Wisata Kuliner di Tengah Pandemi COVID-19 dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat dalam Perspektif Islam (Studi Kasus SLOW Saung Ledokan Widoro Kabupaten Trenggalek). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini berisi tentang pembangunan desa wisata kuliner yang bernama SLOW dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di tengah pandemi COVID-19. Strategi yang digunakan adalah pemanfaatan pasar yang sudah tidak beroperasi kemudian oleh pemerintah desa setempat diubah menjadi wisata kuliner. Pembangunan wisata kuliner ini dilakukan pada saat pandemi COVID-19.¹⁵

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pusat kuliner di era pandemi COVID-19 Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas, penelitian yang dilakukan dengan

¹³ Nizam Zakka Arrizal, *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi : Jurnal Pemerintahan, Pembangunan, dan Inovasi Daerah*, Vol 2 No 1 Juni, 2020, 39-48.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak M.Nur Zaeni, tanggal 16 Februari 2022.

¹⁵ Vivi Dwi Pratiwi, Skripsi, *Strategi Pembangunan Desa Wisata Kuliner di Tengah Pandemi COVID-19 dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat dalam Perspektif Islam*, Repository.IainTulungagung.ac.id, 1-8.

memberdayakan masyarakat melalui sebuah komunitas para pedagang yang berada di pusat kuliner. Dengan adanya pemberdayaan tersebut dapat meningkatkan perekonomian khususnya masyarakat yang ada di Desa Gabus.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul “Strategi Bertahan Pusat Kuliner Desa Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Era Pandemi COVID-19 (Studi Tentang Pusat Kuliner Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati)” yang mempunyai fokus penelitian berupa aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berhubungan satu sama lain.

Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa pelaku (*actor*) yaitu masyarakat khususnya komunitas para pedagang pusat kuliner, tempat (*place*) dalam penelitian ini difokuskan pada pusat kuliner yang berada di Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Aktivitas (*activity*) yang diteliti difokuskan pada Strategi Bertahan di Era Pandemi COVID-19 Melalui Pusat Kuliner Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat pedesaan pada komunitas para pedagang di pusat kuliner Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati?
2. Bagaimana strategi bertahan di era pandemi COVID-19 pusat kuliner Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitiannya adalah

1. Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat pedesaan pada komunitas para pedagang di pusat kuliner Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.
2. Untuk mengetahui strategi bertahan di era pandemi COVID-19 pusat kuliner Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak tertentu diantaranya adalah

1. Manfaat teoritis
Hasil penelitian secara teoritis dapat memberikan edukasi tentang strategi pemberdayaan masyarakat di era pandemi khususnya komunitas para pedagang yang ada di pusat kuliner.
2. Manfaat praktis
Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat antara lain
 - a. Bagi penulis
Sebagai literasi dan bahan acuan untuk menjelaskan bagaimana proses pemberdayaan masyarakat khususnya para komunitas pedagang pusat kuliner.
 - b. Bagi masyarakat
Strategi pemberdayaan yang efektif untuk memandirikan masyarakat di sektor perekonomian dengan pemanfaatan lahan menjadi pusat kuliner serta UMKM masyarakat yang ada di Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati khususnya bagi komunitas para pedagang.
 - c. Bagi pemerintah setempat
Dengan program pemberdayaan masyarakat bisa memacu pemerintah dalam mendukung kegiatan yang inovatif dan kreatif serta dapat memberikan partisipasi mengenai program tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran dari masing-masing bagian serta agar penyusun penelitian dapat terarah sesuai dengan bidng kajian. Adapun sistematika penulisan skripsi ini meliputi :

1. Bagian Awal
Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, nota pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.
2. Bagian Isi
Pada bagian ini terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab lainnya saling berkaitan, kelima bab itu adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti memaparkan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Dalam bab ini membahas tentang kajian teori yang berisi strategi, pemberdayaan masyarakat, dan era pandemi. Strategi meliputi (pengertian, konsep, macam-macam). Pemberdayaan masyarakat meliputi (pengertian, pandangan alqur'an, tujuan, tahapan, proses). Era pandemi meliputi (definisi pandemi, dampak pandemi), penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini, yaitu terdiri dari: a) Jenis dan pendekatan, b) Setting penelitian, c) Subyek penelitian, d) Sumber data, e) Teknik pengumpulan data, f) Pengujian keabsahan data dan teknis analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian, menjelaskan mengenai objek penelitian, mendeskripsikan data yang diperoleh penulis dan analisis data

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran (transkrip wawancara, foto dan lain lain).